

## TINJAUAN INDIKATOR POSITIF PEMBELAJARAN *ONLINE* PADA MATA PELAJARAN TEKNIK PEMESINAN BUBUT KELAS XII SMK NEGERI 2 PEKANBARU

### *REVIEW OF POSITIF INDICATORS ONLINE LEARNING IN LATHE MACHINERY ENGINEERING COURSE XII CLASS SMK NEGERI 2 PEKANBARU*

Yogi Refvan Chaniago<sup>1)</sup>, Budi Syahri<sup>2)</sup>, Refdinal<sup>3)</sup>, Rizky Ema Wulansari<sup>4)</sup>

<sup>(1),(2),(3),(4)</sup> Jurusan Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Padang

Kampus Air Tawar, Padang 25131, Indonesia

[yogirefvan630@gmail.com](mailto:yogirefvan630@gmail.com)

[budisyahri.90@gmail.com](mailto:budisyahri.90@gmail.com)

[Refmoein@gmail.com](mailto:Refmoein@gmail.com)

[Sariema15@gmail.com](mailto:Sariema15@gmail.com)

#### Abstrak

Peneliti telah melakukan observasi pada Praktek Lapangan Kependidikan di SMK Negeri 2 Pekanbaru pada semester ganjil Juni–Desember tahun ajaran 2020/2021 pada Mata pelajaran Teknik Pemesinan Bubut. Pada Kurikulum 2013 Pemerintah Menetapkan untuk Pembelajaran Sekolah Menenga Kejuruan, 70% praktek dan 30% teori. Tetapi Pembelajaran Teknik Pemesinan Bubut dilakukan secara *online* tentu kemampuan siswa untuk melakukan Praktek menjadi tidak efisien. Pelajaran yang seharusnya di lakukan secara tatap muka, kini berubah menjadi *online*, yang mengharuskan siswa memahami pelajaran tersebut tanpa ada praktek dilapangan. Sehingga kemampuan siswa pada praktikum Teknik Pemesinan Bubut tergolong rendah. Tujuan penelitian ini melihat Dampak Pembelajaran *online* pada Mata Pelajaran Teknik Pemesinan Bubut kelas XII SMK Negeri 2 Pekanbaru. Metode yang dipakai pada penelitian ini yaitu metode Deskriptif Kuantitatif. Teknik ananlisi data dalam penelitian ini yaitu dengan ananlisi data deskriptif kuantitatif. Berdasarkan data diketahui bahwa jumlah populasi 69 siswa. Analisis data penelitian yang dilaksanakan terhadap 69 responden, yang memiliki 32 butir soal dari 8 item menunjukkan bahwa rata-rata indikator tentang tinjauan pembelajaran *online* 1401,49 ( 43,80% ) atau *mean* indikator 22,9 ( 23,04% ) dengan ketegori sedang. Dapat disimpulkan bahwa Tinjauan Pembelajaran *Online* dapat dikategorikan sedang. Hal ini menunjukkan bahwa hal-hal atau kondisi yang banyak mempengaruhi siswa SMK Negeri 2 Pekanbaru untuk Pembelajaran *Online*. Siswa sedikit antusias untuk mengikuti kegiatan pembelajaran daring di Jurusan Teknik Pemesinan, Sehingga minat belajar bukanlah faktor utama yang menyebabkan timbulnya sikap negatif dari siswa pada saat proses pembelajaran *online*.

**Kata Kunci :** Tinjauan, Pembelajaran, *Online*, Teknik Pemesinan Bubut, Kelas XII SMK Negeri 2 Pekanbaru.

#### Abstract

*Researchers have carried out observations on Educational Field Practices at SMK Negeri 2 Pekanbaru in the odd semester of June–December of the 2020/2021 academic year on Lathe Machining Engineering Subjects. In the 2013 Curriculum, the Government stipulates for Vocational High School Learning, 70% practice and 30% theory. But learning Lathe Machining Techniques is done online, of course, students' ability to practice becomes inefficient. Lessons that should be done face-to-face have now turned online, which requires students to understand the lesson without any practice in the field. So that the ability of students in the Lathe Machining Engineering practicum is relatively low. The purpose of this study was to see the impact of online learning on the subject of Lathe Machining Engineering class XII at SMK Negeri 2 Pekanbaru. The method used in this research is the quantitative descriptive method. The data analysis technique in this research is quantitative descriptive data analysis. Based on the data, it is known that the total population is 69 students. Analysis of research data carried out on 69 respondents, which had 32 items out of 8 items, showed that the average indicator regarding online learning reviews was 1401.49 (43.80%) or the indicator mean was 22.9 (23.04%) with the category currently. It can be concluded that the Online Learning Review can be categorized as moderate. This shows that there are many things or conditions that affect the students of SMK Negeri 2 Pekanbaru for Online Learning. Students are a little enthusiastic to take part in online learning activities at the Mechanical Engineering Department, so that interest in learning is not the main factor that causes negative attitudes from students during the online learning process.*

**Keywords :** Overview, Online Learning, Lathe Machining Techniques, Class XII SMK Negeri 2 Pekanbaru.

## I. Pendahuluan

Covid-19 yaitu gangguan yang dibawa oleh jenis virus *Corona* ialah *SARS-CoV-2* (Zendrato, 2020). *Corona virus* yaitu virus yang memiliki dampak penyakit dengan gejala ringan ataupun berat (Lisman et al., 2021). Kebanyakan corona Cuma membuat penderitanya flu, tetapi virus ini juga mampu membuat penderitanya meninggal. (SARAHUTU, 2020). Awalnya virus ini masuk ke Indonesia pada Januari 2020, pemerintah mengumumkan dua kasus pasien positif untuk pertama kalinya. Saat itu, pemerintah menerapkannya dalam arti saling menjaga jarak dan memberitahukan masyarakat Indonesia melakukan *social distancing* (Purwanto et al., 2020). Wabah tersebut juga berdampak pada “Dunia Sekolah”. Sejak Maret 2020, Dinas Pendidikan telah mengeluarkan himbuan kepada berbagai institusi sekolah untuk melaksanakan pembelajaran secara *online*. Siswa yang seharusnya belajar tatap muka kini menjadi e-learning (*online*) (Yuliana 2020).

Belajar adalah proses memahami hal baru yang belum pernah didapati sebelumnya dan mengubah perilakunya (Dasopang, 2017). Belajar adalah proses yang menggerakkan seseorang ke arah yang benar (Firdaus, 2021). Perubahan dicapai melalui kerja keras (bukan karena kedewasaan), berlangsung lebih lama, dan merupakan hasil pengalaman. Hasil belajar yang menunjukkan proses perkembangan kemampuan siswa terbagi menjadi tiga bidang, yaitu: kognisi, emosi, dan gerakan mental. Ranah kognitif meliputi enam bidang kecerdasan, yaitu: pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis dan evaluasi (Pranyoto, 2016). Emosi meliputi tujuan yang berkaitan dengan perhatian (minat), sikap, apresiasi, nilai, dan jangkauan emosi atau prasangka, sedangkan ranah *psikomotor* meliputi keterampilan *motorik* (Nugroho, 2013).

Pembelajaran *system online* yaitu proses belajar dengan bantuan alat elektronik dan jaringan internet (Mahnun, 2018). Belajar daring akan membuat pro dan kontra terhadap prosesnya (Putri et al., 2021). Pembelajaran *system online* ini menjadi hambatan bagi guru dan siswa dikarenakan terjadinya secara mendadak tanpa ada rencana sebelumnya. Dalam ini pengaruh guru sangat penting meningkatkan minat belajar siswa serta jaringan internet yang memadai. Namun faktanya saat ini banyak masyarakat yang mengeluh akibat jaringan internet yang kurang bagus sehingga pada pembelajaran peserta didik kurang paham terhadap materi (Rofifah, 2021)

Observasi Peneliti pada Praktek Lapangan Kependidikan di SMK Negeri 2 Pekanbaru pada semester ganjil juni–desember TP 2020/2021 pada Mata pelajaran Teknik Pemesinan Bubut. Kegiatan praktikum Teknik Pemesinan Bubut seharusnya lebih

dominan dari pada teori. Tetapi pembelajaran Teknik Pemesinan Bubut dilakukan secara *online* tentu kemampuan siswa untuk melakukan Praktek menjadi tidak efisien. Pelajaran yang seharusnya dilakukan secara tatap muka, kini berubah menjadi online, yang mengharuskan siswa memahami pelajaran tersebut tanpa ada praktek dilapangan. Sehingga kemampuan siswa pada praktikum teknik pemesinan bubut tergolong rendah.

Penelitian terdahulu Dampak Pembelajaran *Online* pada pembelajaran terhadap pendidik dan peserta didik. Dari hasil wawancara dengan maksud untuk memperoleh data, berikut hasil wawancara dengan guru : “Semenjak munculnya pandemi Covid-19 di Indonesia, bahkan sudah sampai diwilayah sini (SD Negeri Sugihan 03 Bendosari) banyak dampak yang saya rasakan ketika proses pembelajaran daring dilakukan, salah satunya adalah pembuatan RPP yang bersistem daring, saya (guru) dituntut untuk mampu melakukan pembelajaran daring. Persiapan saya (guru) untuk melakukan pembelajaran daring sangat kurang maksimal.” Dampak yang dialami pendidik di SD N Sugihan 3 yaitu terbatasnya penyampaian materi kepada siswa. Karena adanya perbedaan kondisi yang dialami oleh siswa. Walaupun guru dan siswa suda beriteraksi via zoom. Walaupun demikian, ada manfaat dari Pembelajaran ini oleh pendidik berdasarkan pendapatnya : “Akan tetapi ada Dampak positif yang dapat diambil oleh para guru, Dampak positif yang dimaksud adalah para guru bisa menjadi lebih kreatif dalam penggunaan media pembelajaran yang berbasis teknologi.” (Sari et al., 2021).

Tujuan dari penelitian ini adalah peneliti ingin meneliti lebih jauh mengenai dampak pembelajaran *online*. Oleh karena itu peneliti mengambil judul penelitian “Tinjauan Pembelajaran Online pada Mata Pelajaran Teknik Pemesinan Bubut SMK Negeri 2 Pekanbaru Jurusan Teknik Pemesinan”.

## II. Metode Penelitian

### A. Jenis Penelitian

Penelitian ini memakai metode deskriptif kuantitatif. Penelitian kuantitatif ialah penelitian berbentuk angka memakai statistic (Sugiyono, 2013). Penelitian kuantitatif ialah bentuk penelitian dilaksanakan dengan mengumpulkan data memakai kusioner yang dibuat berdasar penilaian dari variabel yang diteliti dan menghasilkan data kuantitatif (Amirudin, 2010). Penelitian kuantitatif ialah penelitian yang memusatkan pada penguraian data berbentuk angka atau kualitatif yang diberi skor menggunakan statistik (Ahmad Tanzeh dan Suyitno, 2006). Dengan demikian, pada penelitian kuantitatif peneliti berdasar dari teori data berbentuk angka yang berakhir pada diterima atau ditolaknya teori yang telah diuji (SUCI, 2020).

## B. Populasi

Populasi ialah semua yang dijadikan sebagai objek untuk penelitian (Suharsimi, 2013). Siswa kelas XII Teknik Permesinan di SMK Negeri 2 Pekanbaru pelajaran 2021/2022.

**Tabel 1.** Banyak Populasi

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	XII MP 1	36
2	XII MP 2	33
<b>Total</b>		<b>69</b>

## C. Sampel

Sampel adalah sebahagian dari total populasi yang mewakili populasi dan digunakan sebagai sumber data penelitian (Sugiyono, 2013). jika subjek penelitian memiliki jumlah kecil dari 100, maka sampel penelitian diambil semua dari jumlah populasi disebut *total sampling* (Arikunto, 2002). Maka sampel penelitian ini sebanyak 69 orang

**Tabel 2.** Jumlah Sampel

No	Seksi	Jumlah Sampel?
1	XII MP 1	36
2	XII MP 2	33
<b>Total</b>		<b>69</b>

## D. Waktu dan Tempat Penelitian

Riset dilaksanakan pada 27 September 2021 – 30 Oktober 2021 pada 2 kelas XII MP1 dan XII MP 2 di Jurusan Teknik Mesin SMK Negeri 2 Pekanbaru.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengambilan data akan memberikan dampak pada proses dan hasil penelitian. Maka dibutuhkan teknik yang tepat guna memperoleh hasil penelitian yang tepat. pada riset ini teknik pengambilan data yang digunakan ialah riset yaitu penyebaran kuesioner (angket) dan dokumentasi.

## III. Hasil dan Pembahasan

### A. Hasil Penelitian Indikator Positif

#### 1. Mudah dan Praktis

Data tentang Mudah dan Praktis dikumpulkan melalui penyebaran angket penelitian yang telah di uji validitas dan realibilitasnya. Hal ini dapat dilihat melalui deskripsi data observasi yang dilakukan terhadap 69 responden, dimana score rata rata dari 8 item yang didapat sebesar 207,25 dan nilai rata rata 3,00. Yang mana didapat pada item 1 206 (12%), item 2 210 (13%), item 3 217 (13%), item 4 234

(14%), item 5 207 (12%), item 6 188 (11%), item 7 191 (12%), item 8 205 (12%).

#### 2. Hemat Waktu dan Biaya

Data tentang Hemat Waktu dan Biaya dikumpulkan melalui penyebaran angket penelitian yang telah di uji validitas dan realibilitasnya. Hal ini dapat dilihat melalui deskripsi data observasi yang dilakukan terhadap 69 responden, dimana score rata rata dari 8 item yang didapat sebesar 222,38 dan nilai *mean* 3,22. Yang Yang mana didapat pada item 1 236 (13%), item 2 226 (13%), item 3 233 (13%), item 4 219 (12%), item 5 240 (13%), item 6 204 (11%), item 7 213 (12%), item 8 208 (12%).

#### 3. Menjadi Alternatif Pembelajaran Selama *Social Distancing*

Data mengenai indikator ini dikumpulkan melalui penyebaran angket penelitian yang telah di uji validitas dan realibilitasnya. Hal ini dapat dilihat melalui deskripsi data observasi yang dilakukan terhadap 69 responden, dimana score rata rata dari 4 item yang di dapat sebesar 218,5 dengan *mean* 3,17. Yang dapat Yang mana didapat pada item 1 215 (25%), item 2 220 (25%), item 3 224 (25%), item 4 215 (25%).

Tinjauan Indikator Positif Pembelajaran *Online* adalah mereviw atau mengulas hasil dari pegajaran secara elektronik yang berbasis Internet, bertujuan untuk melihat bagaimana siswa menggunakan internet untuk pembelajaran. Pada pembahasan ini akan membahas tentang hasil analisa dari nilai rata-rata skor (*mean*) dari tiap-tiap indikator. Berikut adalah data kategori harga *mean* dari data Tinjauan Indikator Positif Pembelajaran *Online* Pada Mata Pelajaran Teknik Pemesinan Bubut kelas XII SMK Negeri 2 Pekanbaru. Hasil analisa nilai *mean* diolah menggunakan program SPSS versi 26, seperti tergambar pada tabel dibawah ini:

**Tabel 3.** Kategori Tinjauan Pembelajaran *Online*

NO	Indikator	Mean	Ketogori
1	Mudah Dan Praktis	3,00	Tinggi
2	Hemat Waktu dan Biaya	3,22	Tinggi
3	Menjadi Alternatif Pembelajaran Selama <i>Social Distancing</i>	3,17	Tinggi
<b>Rata-Rata</b>		3,13	Tinggi

Hasil analisa data dapat diketahui Tinjauan Indikator Positif Pembelajaran *Online* Mata Pelajaran Teknik Pemesinan Bubut kelas XII SMK Negeri 2 Pekanbaru didapatkan informasi bahwa tingkat

capaian responden pada seluruh indikator didapatkan rata-rata sejumlah 3,13 dikategorikan Tinggi.

## B. Pembahasan

Data diatas diketahui Mudah dan Praktis memiliki nilai 3,00 (tinggi), Hemat waktu dan biaya, memiliki nilai 3,22(tinggi), dan Menjadi Alternatif Pembelajaran Selama *Social Distancing*, memiliki nilai 3,17 (tinggi), jadi rata-rata keseluruhannya memiliki nilai 3,13 (tinggi).

Mudah Dan Praktis memiliki 8 item pertanyaan, dan dapat diambil kesimpulannya, “Saya Membaca Beberapa Buku Atau Informasi Di Internet untuk Menambah Pengetahuan Saya”, dikarnakan item tersebut memiliki kemudahan untuk mengakes pada saat pembelajaran online, Hemat Waktu dan Biaya memiliki 8 item pertanyaan dan dapat diambil kesimpulannya, “Saya tidak Banyak Mengeluarkan Biaya untuk Pergi Sekolah”, dikarnakan item tersebut banyak sebagian siswa pada saat pembelajaran *Online* tidak mengeluarkan biaya yang terlalu lebih untuk kesekolah, Menjadi Alternatif Pembelajaran Selama *Social Distancing* memiliki 5 item pertanyaan dan dapat diambil kesimpulannya “Selama *Social Distancing* Media Pembelajara *Online* Menjadi Alternatif untuk Meningkatkan Kemampuan Belajar Siswa” dikarnakan saat masa *Covid* ini pemerintah menerapkan *Social Distancing* dari pada itu massa *Covid* ini siswa dimintak untuk melakukan pembelajaran *Online*, supaya siswa juga tidak terkenak virus *Covid*

## IV. Kesimpulan

Peneliti menyimpulkan bahwa Pada Angket Dampak Positif memiliki Hasil yang tinggi, seperti: Mudah dan Praktis memiliki nilai mean 3,00 (tinggi), Hemat Waktu Dan Biaya memiliki nilai mean 3,22 (tinggi), Menjadi Alternative Pembelajaran Selama *Social Distancing* memiliki nilai mean 3,17 (tinggi). Penelitian ini memperoleh data skor indicator Tinjauan Indikator Positif Pembelajaran *Online* Mata Pelajaran Teknik Pemesinan Bubut kelas XII SMK Negeri 2 Pekanbaru adalah 3,13 (tinggi). Jadi dapat disimpulkan bahwa Tinjauan Indikator Positif Pembelajaran *Online* dapat dikategorikan tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa hal-hal atau kondisi yang banyak mempengaruhi siswa SMK Negeri 2 Pekanbaru untuk Pembelajaran *Online*. Siswa sedikit antusias untuk mengikuti kegiatan pembelajaran daring di Jurusan Teknik Pemesinan. Sehingga minat belajar bukanlah faktor utama yang menyebabkan timbulnya sikap negatif dari siswa pada saat proses pembelajaran *online*.

## Referensi

- Ahmad Tanzeh dan Suyitno. (2006). *Dasar-Dasar Penelitian*. Lembaga Kajian Agama dan Filsafah (Elkaf).
- Amirudin, Z. (2010). *Staristik Pendidikan*. Teras.
- Arikunto, S. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Rineka Cipta.
- Darmalaksana, W., Hambali, R. Y. A., Masrur, A., & Muhlas. (2020). Analisis Pembelajaran Online Masa WFH Pandemic Covid-19 sebagai Tantangan Pemimpin Digital Abad 21. *Karya Tulis Ilmiah (KTI) Masa Work From Home (WFH) Covid-19 UIN Sunan Gunung Djati Bandung Tahun 2020*, 1(1), 1–12.
- Dasopang, aprida pane ; M. D. (2017). Belajar dan Pembelajaran. *Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, 03(2), 333–352.
- Firdaus, B. syahri. (2021). *Analisis Regulasi Diri Dalam Belajar Terhadap Hasil Prestasi Belajar Gambar Teknik Siswa di SMK Negeri 2 Pekanbaru Analysis of Self-Regulated Learning on Student Learning Achievement of Engineering Drawing Subject At SMK Negeri 2 Pekanbaru*. 3(4), 26–30.
- Lisman, F., Primawati, P., Waskito, W., & Sari, D. Y. (2021). Kelebihan dan Kekurangan Sistem Pembelajaran Daring Dari Perspektif Guru dan Siswa di SMK 2 Payakumbuh. *Jurnal Vokasi Mekanika (VoMek)*, 3(1), 72–76. <https://doi.org/10.24036/vomek.v3i1.179>
- Mahnun, N. (2018). Implementasi Pembelajaran *Online* dan Optimalisasi Pengelolaan Pembelajaran Berbasis *Online* di Perguruan Tinggi Islam dalam Mewujudkan *World Class University*. *Jurnal IJIEM*, 1(1), 29–36. <http://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/IJIEM/article/download/5240/3088>
- Nugroho, A. (2013). Pengaruh Motivasi dan Minat Terhadap Prestasi Siswa pada Mata Diklat Keselamatan dan Kesehatan Kerja di SMK Negeri 1 Sedayu. *Skripsi*.
- Pranyoto, Y. H. (2016). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa Melalui Pembiasaan Refleksi. *JUMPA (Jurnal Masalah Pastoral)*, IV(1), 15–28.
- Purwanto, A., Pramono, R., Asbari, M., Santoso, P. B., Wijayanti, L. M., Choi, C. H., & Putri, R. S. (2020). Studi Eksploratif Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online di Sekolah Dasar. *EduPsyCouns: Journal of Education, Psychology and Counseling*, 2(1), 1–12.

- Putri, S. C., Erizon, N., Sari, D. Y., & Arafat, A. (2021). Tinjauan Minat Belajar Mahasiswa pada Pembelajaran Daring Mata Kuliah Fisika Terapan Program Studi D3 Teknik Mesin Ft-Unp. *Jurnal Vokasi Mekanika (VoMek)*, 3(3), 15–21.  
<https://doi.org/10.24036/vomek.v3i3.211>
- Rofifah, A. B. (2021). *Pengaruh Sistem Pembelajaran Online Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ips Siswa Kelas VIII Selama Pandemi Covid-19 Di Mts Sa Ar-Rohman Blawirejo-Lamongan*.
- SARAHUTU, M. G. (2020). Covid-19 Skripsi. *Pembelajaran Online, Minat Belajar, Dan Kehidupan Sehari-Hari Mahasiswa Pendidikan Fisika Universitas Sanata Dharma di Tengah Covid-19 Skripsi*, 1 of 140.
- Sari, R. P., Tusyantari, N. B., & Suswandari, M. (2021). Dampak Pembelajaran Daring Bagi Siswa Sekolah Dasar Selama Covid-19. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2(1), 9–15. <https://doi.org/10.37478/jpm.v2i1.732>
- SUCI, W. (2020). Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Al- Islam di SMA Muhammadiyah 1 Gisting Kabupaten Tanggamus. *Pendidikan Agama Islam*.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Suharsimi, A. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Yuliana, Y. (2020). Corona virus diseases (Covid-19): Sebuah tinjauan literatur. *Wellness And Healthy Magazine*, 2(1), 187–192.  
<https://doi.org/10.30604/well.95212020>
- Zendrato, W. (2020). Gerakan Mencegah dari pada Mengobati Terhadap Pandemi Covid-19. *Jurnal Education and Development*, 8(2), 242–248.